

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK *STORYTELLING*

2.1 Jenis Produk / Atraksi Unggulan

Jenis produk yang kami bahas yaitu produk wisata alam yang memiliki komponen sebagai sarana konservasi terumbu karang. Kawasan Tanjung Lesung sendiri memiliki keberagaman Sumber Daya Alam, yang dimulai dari permukaan laut yang jernih sehingga kita dapat melihat berbagai keindahan dan kekayaan bahari yang dimiliki oleh pesisir pantai laguna yaitu berbagai variasi terumbu karang (terutama karang berjenis *Acropora*, yang menurut pakar memiliki masa waktu pertumbuhan yang paling signifikan, contohnya *Medium Hard Staghorn Coral*), beragam jenis fauna ekosistem laut yang berjenis *Grouper*, seperti Kerapu Sunuk dan Kerapu Batik, Gunung Krakatau, Anak Krakatau serta kebudayaan asli masyarakat sekitar seperti Suku Baduy. Selain itu kawasan Tanjung Lesung juga menawarkan aktivitas wisata seperti menikmati masakan khas Tanjung Lesung seperti *Angeun Lada*, *Nasi Sumsum*, *Rabeg Banten*, dan *Sate Bandeng*. Calon pengunjung juga dapat bermain di *Beach Club*, *Lalassa Beach*, menelusuri kawasan Tanjung Lesung menggunakan ATV, *tour* ke Gunung Krakatau, mengunjungi Kampung Baduy, bersepeda di kawasan Tanjung Lesung, *Jogging*, menikmati golf, menikmati kebudayaan lokal, dan menonton pertunjukan api yang diungkap oleh tanjunglesung.com (2019).

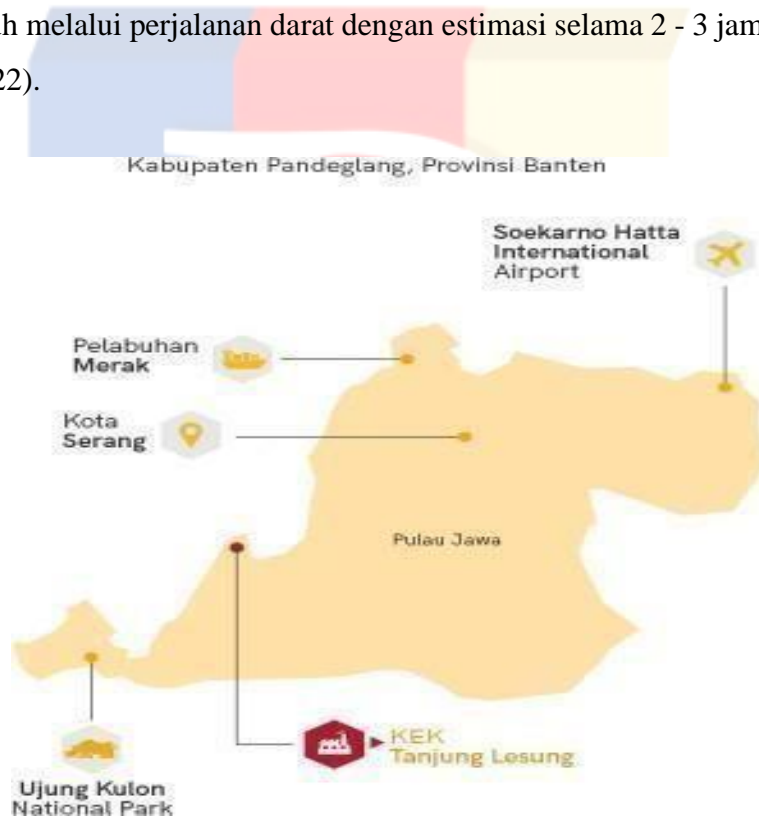
2.2 Lokasi / Tempat

KEK adalah kawasan di bawah yurisdiksi negara kesatuan Republik Indonesia, yang memiliki batas tertentu dan difokuskan untuk melakukan kegiatan dengan manfaat ekonomi tertentu. Tujuan utama pengembangan KEK adalah untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi, pembangunan yang adil dan peningkatan kepentingan daya saing masyarakat.

KEK sendiri dibedakan menjadi 2 jenis yaitu KEK Industri dan KEK Pariwisata. Kawasan Ekonomi Khusus industri dimaksudkan untuk kegiatan

industri yang berhubungan dengan bahan baku, bahan mentah, barang setengah jadi dan/atau barang jadi. Sedangkan Kawasan Ekonomi Khusus pariwisata dimaksudkan untuk pengoperasian industri pariwisata, mendukung penyelenggaraan rekreasi, hiburan, pertemuan, pameran dan kegiatan terkait.

Dikembangkan oleh PT Jababeka Tbk untuk menjadi daerah destinasi wisata berkelas internasional, KEK (Kawasan Ekonomi Khusus) Tanjung Lesung berlokasi di ujung paling barat Pulau Jawa, yaitu Kabupaten Pandeglang, Banten. KEK Tanjung Lesung memiliki akses yang mudah dijangkau, dari Ibukota Jakarta dapat ditempuh melalui perjalanan darat dengan estimasi selama 2 - 3 jam menurut kek.go.id (2022).



Gambar 2.2.1 Peta lokasi KEK Tanjung Lesung

(Sumber: kek.go.id)

2.3 Lama Berkecimpung di Bidang

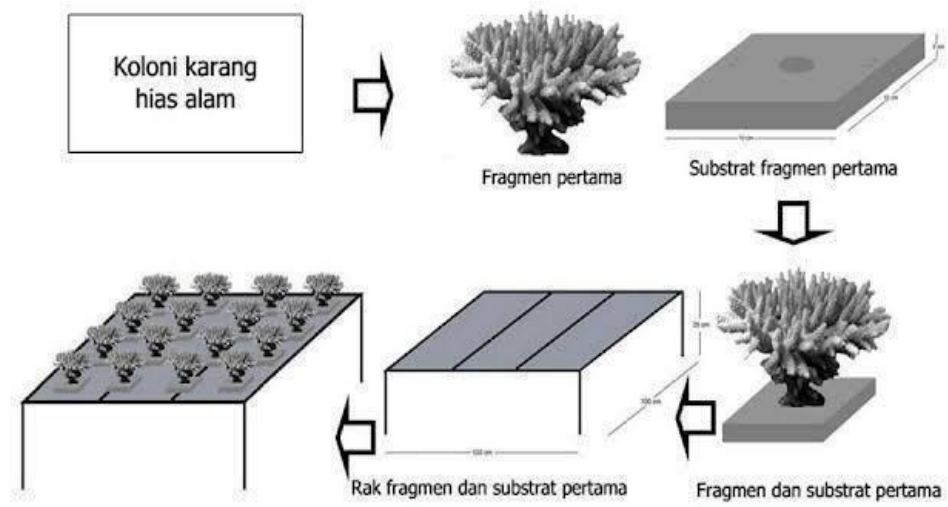
KEK Tanjung Lesung merupakan Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata pertama yang diresmikan beroperasi pada tahun 2015 dengan regulasi PP No. 26 Tahun 2012 Tanjung Lesung sendiri berasal dari kata “lesung” yang berarti alat penumbuk padi tradisional, serta Tanjung Lesung memiliki bentuk dataran pantai yang menjorok ke laut yang mirip seperti lesung (kek.go.id, 2015).

2.4 Keunggulan Objek

Keunggulan objek yang dimiliki KEK Tanjung Lesung merupakan wisata baharinya yaitu adalah, permukaan laut jernih yang dimiliki Tanjung Lesung merupakan satu - satunya di wilayah Jawa Barat, berbagai macam variasi flora dan fauna daratan maupun laut yang indah dapat kita lihat di Tanjung Lesung,

wisatawan dapat memancing ikan segar di kawasan Tanjung Lesung, wisatawan juga dapat melakukan olahraga air seperti berselancar, *diving*, dan *snorkeling* di kawasan Tanjung Lesung (tanjunglesung.com, 2019). Kemudian adanya proses transplantasi terumbu karang jenis *Acropora* atau *staghorn*. Transplantasi tersebut dilakukan oleh pihak pengelola KEK Tanjung Lesung secara otodidak pada tahun 2010 yang kemudian mendapat bantuan dari Yayasan konservasi selat sunda, Wahana Anak Pantai dan Tanjung Lesung *Corals Rescue* (Mulyawan, 2019).

Prosedur transplantasi dilakukan dengan cara pencangkokan terumbu karang yang hidup agar menjadi induk ekosistem yang baru, kemudian diikat kepada keranjang rehabilitasi dan mendapati monitoring berkala untuk melihat progresi serta mendapatkan monitoring berkala sehingga pertumbuhan dapat terjadi secara efisien.



Gambar 2.4.1 *Prosedur Transplantasi Terumbu Karang*

(Sumber: fdcunhas.com)